

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Saluran tataniaga sapi potong di pasar ternak Muara Panas Kabupaten Solok terdapat 2 saluran tataniaga, saluran tataniaga I terdiri dari peternak, pedagang besar dan konsumen, sedangkan saluran tataniaga II terdiri dari peternak, pedagang besar, pedagang pengecer dan konsumen.
2. Margin tataniaga tertinggi yakni pada saluran tataniaga II dengan total margin Rp.1.600.000/ekor karena melibatkan 2 lembaga tataniaga sedangkan margin tataniaga pada saluran tataniaga I dengan total margin Rp.1.111.112/ekor karena melibat 1 lembaga tataniaga.
3. Saluran tataniaga yang efisien di pasar ternak Muara Panas Kabupaten Solok yaitu saluran tataniaga I dengan nilai efisiensi sebesar 1,47%, karena saluran tataniaga I memiliki biaya tataniaga yang rendah dibandingkan saluran tataniaga II. Pada saluran tataniaga I nilai *farmer's share* yaitu 90% dan pada saluran tataniaga II nilai *farmer's share* yaitu 86%. Berdasarkan nilai *farmer's share* semua saluran tataniaga sapi potong dipasar ternak Muara Panas Kabupaten Solok sudah efisien.

5.2. SARAN

Untuk pengembangan usaha peternakan dan tataniaga sapi potong di pasar ternak Muara Panas Kabupaten Solok yang lebih baik dan maju kedepannya, maka disarankan ke semua lembaga tataniaga untuk memilih dan menentukan saluran tataniaga yang lebih baik dan menguntungkan, sehingga memberi keuntungan bagi

semua pihak lembaga tataniaga yang terlibat dalam saluran tataniaga sapi potong di pasar ternak Muara Panas Kabupaten Solok

